

# ASEPSIS & ANTISEPSIS

Dr. Al-Muqsith, M.Si

# PENGERTIAN

## Asepsis

- Kondisi di mana tidak dijumpainya organisme patogen
- Tindakan asepsis merupakan prosedur klinis yang dilakukan untuk mencegah kontaminasi dari luka dan bagian tubuh lainnya

## Antiseptis

- Tindakan penggunaan bahan antiseptik untuk menghilangkan organisme patogen

# TINDAKAN ASEPSIS

## **1. *Asepsis medis***

Teknik bersih, termasuk prosedur yang digunakan untuk mencegah penyebaran mikroorganisme.

Contoh: mencuci tangan, mengganti linen tempat tidur, dan menggunakan cangkir untuk obat.

## **2. *Asepsis bedah***

Teknik steril, termasuk prosedur yang digunakan untuk membunuh mikroorganisme dari suatu daerah.

# PRINSIP TINDAKAN ASEPSIS

- Bagian tubuh yang cedera tidak terbuka lama.
- Tindakan cuci tangan.
- Penggunaan sarung tangan steril.
- Penggunaan apron sekali pakai.
- Penggunaan cairan dan instrumen yang steril.
- Memastikan alat/instrumen yang tidak steril tidak diletakkan pada daerah steril.
- Tidak menggunakan dua kali bahan yang sekali pakai.
- Melakukan prosedur pada tempat yang tidak ramai.

# Kapan diperlukan tindakan asepsis?

- Saat operasi
- Penanganan dan perawatan luka
- Penggunaan alat-alat steril (jarum suntik, kateter urin, jarum infus, dll)

# CUCI TANGAN

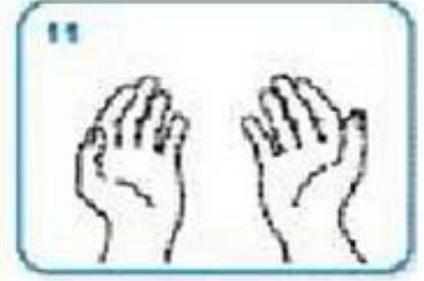
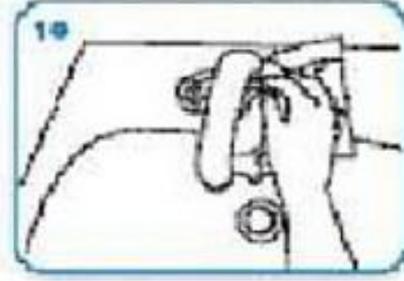
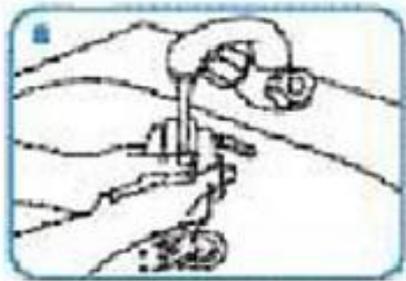
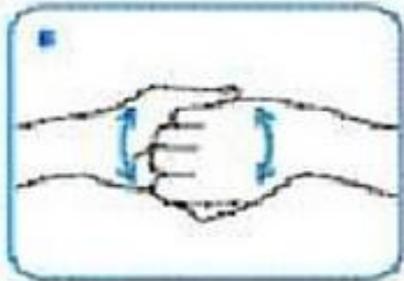
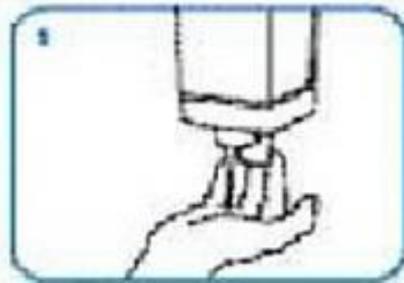
- Cuci tangan merupakan suatu tindakan sederhana yang sering terlupakan.
- Dengan tindakan ini, tidak hanya dapat mencegah penularan penyakit dari pasien ke tenaga medis namun juga sebaliknya (Infeksi Nosokomial)
- Cuci tangan (Hand Hygiene) berbeda dengan Cuci tangan operasi (Surgical Hand Scrub).
- Cuci tangan dapat menggunakan :
  - Larutan antiseptik berbasis alkohol.
  - Air mengalir dan sabun.



# Kapan cuci tangan

- Sebelum dan sesudah kontak langsung dengan pasien.
- Setelah membuka sarung tangan.
- Sebelum penggunaan alat-alat invasif.
- Setelah kontak dengan cairan tubuh, membran mukosa, jaringan kulit yang luka.
- Setelah kontak dengan alat-alat medis yang telah digunakan.

# TEHNIK CUCI TANGAN



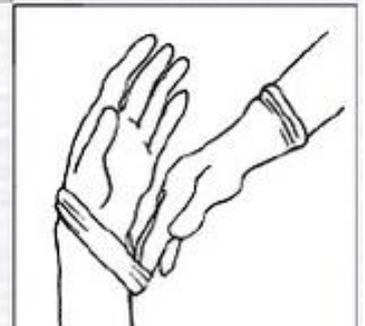
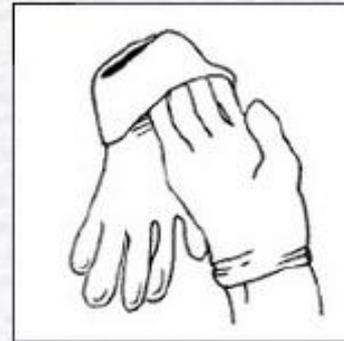
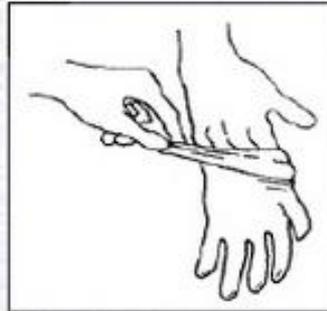
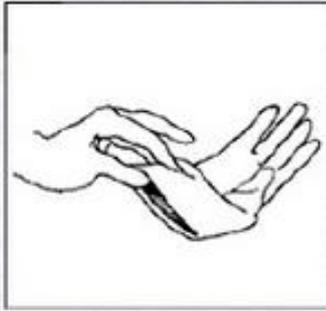
# SARUNG TANGAN

- Sarung tangan merupakan barrier mekanik terhadap kontak langsung dengan bahan-bahan infeksius atau toksik.
- Sarung tangan dapat terbuat dari bahan latex atau non latex (vinyl atau nitrile rubber).
- Sarung tangan steril memiliki 2 pembungkus, pembungkus luar yang non steril dan pembungkus dalam yang steril.
- Sebelum membuka pembungkus luar, perhatikan nomor ukuran sarung tangan

# Perhatian

- Penggunaan sarung tangan tetap mengharuskan prosedur cuci tangan sebelumnya.
- Jangan menggunakan sarung tangan yang sama untuk pasien lainnya.
- Pada pasien yang sama, tukar sarung tangan bila digunakan pada daerah kontaminasi ke daerah yang bersih.
- Jangan menggunakan sarung tangan daur ulang.
- Lepaskan jam dan perhiasan jari sebelum menggunakan sarung tangan.
- Perhatikan kuku agar pendek.

# TEKNIK MENGGUNAKAN SARUNG TANGAN



# TINDAKAN ANTISEPSIS

pencucian/pembersihan luka biasanya digunakan cairan atau larutan antiseptik seperti:

1. Alkohol, sifatnya bakterisida kuat dan cepat (efektif dalam 2 menit)

2. Halogen dan senyawanya

a) *Yodium*

antiseptik yang sangat kuat, berspektrum luas dan dalam konsentrasi 2% membunuh spora dalam 2-3 jam

b) *Povidon Yodium* (Betadine, septadine dan isodine)

kompleks yodium dengan *polyvinylpirrolidone* yang tidak merangsang, mudah dicuci karena larut dalam air dan stabil karena tidak menguap.

c) *Yodoform*

sudah jarang digunakan. Penggunaan biasanya untuk antiseptik borok.

d) *Klorhesidin* (Hibiscrub, savlon, hibitane)

senyawa biguanid dengan sifat bakterisid dan fungisid, tidak berwarna, mudah larut dalam air, tidak merangsang kulit dan mukosa, dan baunya tidak menusuk hidung.

3. Oksidansia

a) Kalium permanganat

bersifat bakterisid dan fungisida agak lemah berdasarkan sifat oksidator.

b) Perhidrol (Peroksida air, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>)

mengeluarkan kotoran dari dalam luka dan membunuh kuman anaerob.

#### 4. Logam berat dan garamnya

##### a) Merkuri klorida (sublimat)

berkhasiat menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur.

##### b) Merkurokrom (obat merah) dalam larutan 5-10%.

Sifatnya bakteristatik lemah, mempercepat keringnya luka dengan cara merangsang timbulnya kerak (korts)

#### 5. Asam borat (konsentrasi 3%)

bakteristatik lemah

#### 6. Derivat fenol

##### a) Trinitrofenol (asam pikrat)

antiseptik wajah dan genitalia eksterna sebelum operasi dan luka bakar.

##### b) Heksaklorofan (pHisohex)

berkhasiat untuk mencuci tangan.

#### 7. Basa ammonium kuartener/etakridin (rivanol)

turunan aridin dan berupa serbuk berwarna kuning dan konsentrasi 0,1%. Kegunaannya sebagai antiseptik borok bernanah, kompres dan irigasi luka terinfeksi

# Teknik pembersihan luka

- 1) Irigasi dengan sebanyak-banyaknya dengan tujuan untuk membuang jaringan mati dan benda asing.
- 2) Hilangkan semua benda asing dan eksisi semua jaringan mati (debridement).
- 3) Berikan antiseptik
- 4) Bila diperlukan tindakan ini dapat dilakukan dengan pemberian anastesi lokal
- 5) Bila perlu lakukan penutupan luka

**TERIMA KASIH**